

Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa

Sri Wahyuni Abdurrahman^{1*}, Serli Oktapiani²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa

¹yuniwahyuniabd13@gmail.com, ²serli.oktapiani@uts.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. 2) Pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. Model yang digunakan dalam analisis data adalah regresi linear berganda. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS 16.0. Data yang digunakan yaitu data primer dengan pengambilan sampel secara proposional random sampling. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 1) Literasi Keuangan berpengaruh signifikan yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas untuk variabel literasi keuangan adalah sebesar $0.022 < 0.05$. 2) Lingkungan Sosial berpengaruh signifikan yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas untuk variabel lingkungan sosial adalah $0.017 < 0.05$.

Kata kunci : Literasi Keuangan , Lingkungan Sosial, Prilaku Keuangan Mahasiswa

ABSTRACT

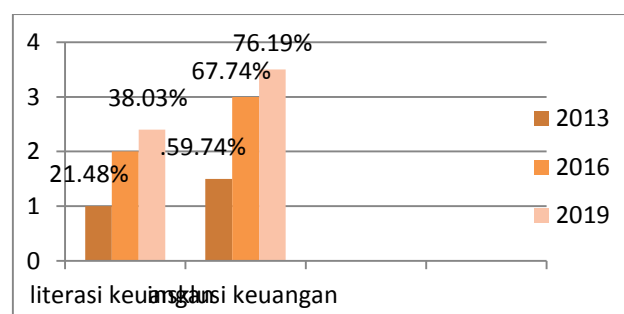
This study aims to determine: 1) The effect of financial literacy on the financial behavior of students at the University of Technology, Sumbawa. 2) The influence of the social environment on the financial behavior of students at the University of Technology, Sumbawa. The model used in data analysis is multiple linear regression. The analytical tool used in this study is SPSS 16.0. The data used are primary data with proportional random sampling. The results showed that 1) Financial literacy has a significant effect as indicated by the probability value for the financial literacy variable amounting to $0.022 < 0.05$. 2) Social environment has a significant effect as indicated by the probability value for the social environment variable is $0.017 < 0.05$.

Keywords : Financial Literacy, Social Environment, Student Financial Behavior

Pendahuluan

Literasi keuangan suatu pengetahuan dan kemampuan seseorang untuk mampu mengelola keuangan pribadinya. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2019) literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik. Literasi keuangan menjelaskan pengetahuan tentang konsep keuangan, kemampuan untuk berkomunikasi tentang keuangan, kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi, kemampuan dalam keputusan keuangan dan keyakinan untuk perencanaan keuangan dimasa depan. (www.warta.co.id, 2019).

Grafik 1. Data literasi keuangan dan inklusi keuangan



Sumber. sikapiuangmu.ojk.go.id, 2019

Berdasarkan grafik 1 dapat dilihat bahwa dari survey terbaru yang dilakukan oleh OJK pada Survey Nasional Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan ketiga pada tahun

2019, bahwa dari tahun 2013 mencapai, 21,84%, dan mengalami peningkatan ditahun 2016 mencapai 29,7% dan peningkatan inklusi keuangan pada tahun 2013 mencapai 59,74% dan tahun 2016 mencapai 67.74%. akan tetapi pemerintah mempunyai target dalam peraturan Presiden No 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKL) dengan target literasi keuangan sebesar 35% dan inklusi keuangan sebesar 75%. Hasil kali ketiga yang dilakukan oleh OJK dalam survey nasional literasi keuangan dan inklusi keuangan pada tahun 2019 melebihi dari angka target pemerintah dengan peningkatan sebesar 38,03% dan 76,19% (compas.com, 2018).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan adalah jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan. Pernyataan yang tidak jauh berbeda diungkapkan oleh The Australia and New Zealand Banking Group Limited (dalam ANZ, 2015) yang menyebutkan faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah usia, pengetahuan keuangan dan numerik sikap keuangan, pendapatan rumah tangga serta pendidikan, jabatan dan lingkungan social.

Lingkungan sosial juga berpengaruh terhadap perilaku keuangan seseorang dan lingkungan tidak dapat dipisahkan oleh kehidupan manusia. Karena didalamnya terdapat hubungan saling berinteraksi atau tumbal balik. Lingkungan sosial adalah tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun lingkungannya. Lingkungan akan membentuk suatu system pergaulan yang berperan besar dalam membentuk kepribadian seseorang, kemudian terjadi interaksi diantara orang atau masyarakat dengan lingkungannya. (www.pelajaran.co.id, 2018).

Masyarakat dengan lingkungan social yang tinggi dapat mempengaruhi perilaku keuangan tidak hanya masyarakat umum mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa notabene lingkungan social dengan berbagai macam kegiatan yang diikuti baik organisasi, diskusi kelompok yang intensitasnya tinggi dapat meningkatkan perilaku keuangan yang tinggi, apalagi gaya hidup konsumtifnya tinggi dan hanya untuk mencari sisi

kepuasan semata. Kebanyakan mahasiswa yang memiliki sifat keinginan yang tinggi ketika mereka mendapatkan uang saku dari orang tuanya dan beasiswa bidikmisi. Untuk itu harus mengetahui cara pengelolaan keuangan. (menurut Margaretha dan pambudhi, 2015) jika pengetahuan tentang keuangan yang mereka miliki kurang, akan mengakibatkan perilaku pengelolaan keuangan akan memburuk bagi individu tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa.

Landasan Teori

1. Konsep Literasi Keuangan

Menurut Garman dan Fogue (2010) *financial literacy* adalah pengetahuan akan fakta, konsep, prinsip, dan teknologi agar setiap orang bersikap cerdas terhadap uang.

Menurut OJK dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (2017), literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam mencapai kesejahteraan. Menurut OJK dalam (SNLK, 2017) terdapat indikator dalam literasi keuangan antara lain:

- a. Pengetahuan dasar keuangan pribadi
- b. Keterampilan keuangan
- c. Keyakinan tentang sikap dan perilaku
- d. Pengelolaan keuangan mencapai kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan

2. Lingkungan sosial

Menurut Sadulloh (2010), lingkungan sosial adalah bentuk hubungan sikap atau tingkah laku antar manusia, dan hubungannya antar manusia dengan manusia disekitarnya. Menurut Habullah (2011) kelompok hidup bersama (lingkungan sosial dan masyarakat) meliputi keluarga, kelompok bermain, desa, perkumpulan.

Menurut Peter dan Olson dalam (Budianti dkk, 2017) terdapat indikator dalam lingkungan sosial antara lain:

- a. Keluarga

b. Teman

3. Perilaku Keuangan

Menurut Cornett dkk (2012) mengatakan bahwa pengertian manajemen keuangan adalah proses menganalisis untuk membuat keputusan keuangan dalam konteks bisnis.

Indikator variabel *financial behaviour* (perilaku keuangan mahasiswa) berdasarkan Muir (2017) meliputi:

- a. Menyimpan, perilaku menabung aktif seperti memulai menabung dan tindakan pasif menjadi hemat atau investasi.
- b. Perencanaan dan penganggaran, tindakan baik untuk sekarang dan masa depan. Perilaku penganggaran merupakan gaya hidup yang disengaja. Sementara tindakan terkait masa depan dan memiliki tujuan keuangan, mencari pengetahuan dan informasi juga dianggap sebagai investasi masa depan.
- c. Perilaku pembelian yaitu tindakan yang secara aktif untuk mengelola belanja, termasuk pemotongan biaya hidup, sehari-hari ketika menghabiskan uang, dan menghindari pembelian komplusif.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan bentuk asosiatif yang bertujuan menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, (Sekaran, 2017). Data yang digunakan adalah data primer.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner yang berisikan butir-butir pernyataan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah propesional random sampling, yaitu Teknik penentuan sampel bila tidak semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 jumlah mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa yang tebagi berdasarkan angkatan. Metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi linear berganda.

Hasil & Pembahasan

Hasil

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa nilai *kolmogorov smirnov* sebesar 1.021 dan nilai probabilitasnya (sig) sebesar 0,248. Nilai probabilitas tersebut $> \alpha = 5\%$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data-data penilaian yang digunakan dalam regresi distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil diatas nilai *tolerance* untuk bariabel literasi keuangan (X1) dan lingkungan sosial (X2) adalah 0,834 lebih dari 0,10 dan nilai VIF variabel literasi keuangan (X1) dan lingkungan sosial (X2) adalah 1,198 kurang dari 10. Dalam hal ini tidak terdapat gejala multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil output SPSS diatas menunjukkan bahwa nilai sig untuk variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,022 $> 0,05$ dan sig untuk variabel lingkungan sosial (X2) sebesar 0,017 $> 0,05$ hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependen. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji t (Uji Parsial)

Hipotesis 1: Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan regresi linier berganda dapat dilihat dari nilai pada tabel probabilitas untuk Literasi Keuangan sebesar 0.022 dimana nilai tersebut < 0.05 dengan tingkat kepercayaan 95%, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Dengan demikian Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa dengan koefisien regresi sebesar 0.264 yang berarti setiap ada peningkatan Literasi Keuangan maka akan meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa sebesar 0.264.

Hipotesis 2: Lingkungan Sosial berpengaruh positif

signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan regresi linier berganda dapat dilihat dari nilai pada table nilai probabilitas untuk Lingkungan Sosial sebesar 0.017 dimana nilai ini < 0.05 dengan tingkat kepercayaan 95%, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Dengan demikian Lingkungan Sosial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa dengan koefisien regresi sebesar 0.234 yang berarti setiap ada peningkatan Lingkungan Sosial maka akan meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa sebesar 0.234.

2. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil menunjukkan nilai *R-Square* 0.164 merupakan nilai simultan dari variabel literasi keuangan dan lingkungan sosial, nilai tersebut mendekati 1 dalam hal ini kedua variabel literasi keuangan dan lingkungan sosial dapat menjelaskan perilaku keuangan mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa sebesar 16,4%. Sedangkan sisanya 83,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti seperti, inklusi keuangan, gaya hidup, teman sebaya dan variabel lainnya.

Pembahasan

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan dengan baik. Mahasiswa menyimpan atau menabung uang dilembaga perbankan karena sebagai tempat penyimpanan uang yang aman dan terpercaya, mahasiswa juga menyisihkan uang setiap bulannya untuk ditabung/investasikan sesuai keperluan dan kegunaannya dimasa mendatang dan mahasiswa juga senantiasa memilih dengan selektif tempat mengambil kredit agar terhindar dari resiko bunga yang tidak masuk akal serta aman dan nyaman pernyataan pada kuesioner sesuai dengan perilaku yang dilakukan mahasiswa. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa memiliki perilaku keuangan yang baik.

Berdasarkan tabel hasil output *coefficients* pada uji t diatas diketahui nilai t hitung literasi keuangan (X1) sebesar $2,330 > t$ tabel sebesar 0,1660 artinya ada arah positif literasi keuangan (X1) terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y). Dan nilai signifikan (sig) variabel literasi keuangan adalah sebesar 0,022. Karena nilai sig. $0,022 < probabilitas 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama diterima artinya ada pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan (X1) terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y). Yang artinya semakin meningkat kemampuan dan pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangan maka akan semakin baik pula perilaku keuangan seseorang tersebut untuk mengimplementasikan didalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sholeh (2019) tentang pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Program Studi Pendidikan ekonomi Universitas Pamulang). Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa dengan perilaku keuangan yang dapat terapkan oleh mahasiswa semester VII Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang Tahun Akademik 2019/2020.

2. Lingkungan Sosial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa

Lingkungan sosial adalah dimana tempat bermacam-macam interaksi antara manusia dengan lingkungannya. Mahasiswa selalu membeli barang karena pernah melihat temannya menggunakan dan mahasiswa juga selalu meminta pendapat dari temannya jika ingin membeli suatu barang. Hal ini menjadi faktor penyebab perilaku keuangan mahasiswa menjadi terganggu karena mahasiswa membeli suatu yang bukan kebutuhannya melainkan keinginan hanya ingin mendapatkan kepuasan semata.

Berdasarkan tabel output *coefficients* dalam uji t diatas diketahui bahwa nilai t hitung lingkungan sosial (X2) sebesar $2,426 > t$ tabel sebesar 1,660 ini menunjukkan arah positif variabel lingkungan sosial (X2) terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y) dan nilai signifikan (sig) variabel lingkungan sosial adalah 0,017. Karena nilai sig. $0,017 < 0,05$ maka dapat

disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua diterima artinya ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan sosial (X2) terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Aprinthsari dan Widiyanto (2020) tentang pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Tahun Angkatan 2015.

Penutup

Kesimpulan

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. Besar kecilnya perubahan tingkat literasi keuangan secara nyata akan mempengaruhi tinggi rendahnya perubahan tingkat profitabilitas. Apabila literasi keuangan, pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan yang baik dan bijak maka akan mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa dimasa yang akan datang dengan pertimbangan yang baik terhadap keputusan pengelolaan keuangan yang bijak dan efisien.
2. Lingkungan Sosial berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. Pada dasarnya lingkungan sosial akan memperbaiki pola berpikir dan cara pengambilan keputusan yang baik dan tepat terutama untuk pengelolaan keuangan dengan meningkatnya lingkungan sosial maka akan meningkatnya perilaku keuangan mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa.

Referensi

- Aprinthsari, M, N., & Widiyanto. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 65-72.
- Aristya, E, N. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.

- Arsanti, C., & Riyadi, S. (2018). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Perbanas Institute Fakultas Ekonomi dan Bisnis). *Perbanas Review*, 3(2), 110-122.
- Budianti, H, S., Indriayu, M., & Sabandi, M. 2017. Pengaruh Lingkungan Sosial dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*. Vol 3 (2).
- Budiono, T (2012). *Keterkaitan Financial Attitude, Financial Behaviour & Financial Knowledge Pada Mahasiswa Strata 1 Universitas Atmajaya Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sigo, M, R, N., Hariani, L, S., & Walipah. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Kecerdasan Spiritual Pendidikan Keuangan Dikeluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 1-9.
- Sugiharti, H & Maula, K, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804-818
- Hasbullah. (2011). *Dasar-dasar Ilmu Kependidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Irman, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Literacy Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhamadiyah Riau (UMRI) Pekanbaru. *Jurnal of Economic Business and Accounting (costing)*, vol 1 No 2, (6) , 180-197.
- Juliandi, A. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*. Medan: M2000.
- Lusardi, A., Mitchell, O, S., & Curto, V. (2010). Financial Literacy Among The Young: Evidence and Implications for Consumer Policy. *Journal of Consumer Affairs*. Vol. 44. Issue 2.
- Margaretha, F., dan Pambudhi, R, A. (2015) tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi. *JMK*. Volc 17 No.1.1 hal 76-85.
- Martono, N. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maulita & Mersa, N, A. (2017). *Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa di Politeknik Negeri Samarinda*. Politeknik Negeri Balikpapan.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI)*. Jakarta: OJK
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Literasi Keuangan. tersedia di <https://sikapiuangmu.ojk.go.id>
- Palameta, B., & et, al. 2016. The Link Between Financial Confidence and Financial Outcomes Among Working-Aged Canadians. The Social Research and Demonstration Corporation (SRDC).
- Purwanto, M. N. 2010. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja

- Rachmawati, N., & Nuryana, I. (2020). Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 166-181.
- Rahmadhani, A. N., & Yunita, I. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan (Perbandingan Mahasiswa Bisnis dan Mahasiswa Universitas Telkom. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(2), 251-261.
- Rahmayanti, W., Nuryani, H. S., & Salam, A. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (tudi Kasus pada ibu Rumah Tangga Didesa Lito Kecamatan Moyo Hulu. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol 2(1).
- Riduwan. 2010. Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta
- Rohman, F. (2010). Servicescape, Lingkungan Sosial, Suasana Hati Pengaruhnya terhadap Perilaku Berbelanja Hedoni. *Jurnal Aplikasi Manajemen*
- Sadulloh, Uyoh. (2010). *Pedagogik*. Bandung: Alfabeta.
- Salam, A., & Abdurrahman. (2020). Peran Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa dalam Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan pada Masyarakat Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ilmu Manajemen*. vol 4(1), 33-44.
- Sekaran, Uma. 2017. Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.

